

# PENGARUH MINAT BACA, DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH MATEMATIKA BISNIS DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA YPTK PADANG”

Oleh :

**Dike Rama Putra**

Universitas Putra Indonesia (UPI) YPTK Padang  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
dikerama@upiyptk.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh minat membaca terhadap motivasi belajar pada mata kuliah matematika bisnis program studi manajemen Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, 2) Pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar pada mata kuliah matematika bisnis program studi manajemen Universitas Putra Indonesia YPTK Padang 3) Pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar matematika bisnis program studi manajemen Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, 4) Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada matematika bisnis program studi manajemen Universitas Putra Indonesia YPTK Padang 5) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada matematika bisnis program studi manajemen Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang belajar mata kuliah matematika bisnis program studi manajemen Universitas Putra Indonesia YPTK Padang yang berjumlah 147 mahasiswa, dan sampel 107 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling*. Alat pengumpulan data berupa kuesioner untuk memperoleh data primer. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Jalur (*Path Analysis*) dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

**Kata kunci:** Minat Membaca, Disiplin Belajar, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapan pun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha bersama untuk mengembangkan dan membina sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak, tingkat dasar, tingkat menengah pertama, tingkat menengah atas dan perguruan tinggi. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku siswa sehingga siswa mampu mengimplementasikan potensi-potensi yang ada pada dirinya dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Bab I pasal 1, mengartikan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam kehidupan sehari-hari pendidikan dapat diperoleh pada lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat

(Pendidikan Nonformal). Pendidikan formal merupakan pendidikan di sekolah yang di peroleh secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh serta untuk masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada generasi muda dalam mendidik warga negara. Jenjang pendidikan formal di Indonesia terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan Tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian. Oleh sebab itu persaingan perguruan tinggi di Indonesia juga semakin pesar tapi tetap dengan tujuan yang sama, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk masyarakat dengan sumber daya manusia yang sangat berkualitas. Perguruan tinggi saling berlomba-lomba meningkatkan mutu pendidikan masing-masing agar mampu menarik minat para siswa yang telah lulus dari jenjang pendidikan menengah.

Di dalam pendidikan Sekolah (formal), keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan

hasil belajar mahasiswa yang baik. Apabila hasil belajar mahasiswa belum baik, maka proses belajar belum berhasil. Hasil belajar dijadikan sebagai tolak ukur yang digunakan baik itu oleh guru/dosen maupun mahasiswa yang dijadikan sebagai alat untuk peningkatan pendidikan. Dalam proses pembelajaran mahasiswa memiliki hasil belajar yang bervariasi, ada yang mendapat hasil diatas rata-rata dan ada pula yang mendapat hasil belajar di bawah rata-rata.

Menurut Jufri (2013:65), Hasil belajar dapat dipengerahui oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah semua yang bersumber dari dalam diri siswa seperti disiplin, faktor kesehatan, minat, bakat, motivasi, daya nalar siswa dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah semua yang bersumber dari luar diri siswa seperti sarana prasarana, lingkungan sekolah, keadaan ekonomi, metode guru mengajar, suasana rumah, kurikulum dan lain-lain.

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang merupakan salah satu universitas swasta terbaik di Kota Padang. Putra Indonesia YPTK Padang memiliki banyak jurusan. Manajemen merupakan salah satu program studi pada fakultas ekonomi dan bisnis yang ada pada Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Dalam perguruan tinggi, hasil belajar mahasiswa berbentuk Indeks Prestasi (IP). Keberhasilan belajar mahasiswa dapat dilihat dari kemampuannya menguasai materi pembelajaran, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dosen. Dengan adanya hasil belajar maka kita dapat mengetahui seberapa jauhnya kemampuan dan kualitas mahasiswa dalam menguasai materi yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran.

Dari data penelitian di lapangan ditemukan hasil belajar mahasiswa masih rendah, dapat dilihat pada tabel data nilai rata-rata ujian tengah semester II mahasiswa pada mata kuliah matematika bisnis sebagai berikut:

**Tabel 1. Rata-Rata Nilai Pada Mata Kuliah Matematika Bisnis Dari 2019-2020**

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Rata-Rata Nilai
Manajemen 9	49	83,69
Manajemen 15	49	80,77
Manajemen 16	49	78,65

Sumber : Dosen Mata Kuliah Matematika Bisnis Program Studi Manajemen

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata mata kuliah matematika bisnis dari kelas manajemen 9 ke kelas manajemen 16 mengalami penurunan. Pada kelas manajemen 9 nilai rata-rata mata kuliah matematika bisnis sebesar 83,69, pada kelas manajemen 15 nilai rata-rata mata kuliah matematika bisnis sebesar 80,77, pada manajemen 16 nilai rata-rata mata kuliah matematika bisnis sebesar 78,65 dan pada tahun Ajaran 2017/2018 nilai rata-rata mata kuliah perpajakan sebesar

71,83. Rendahnya nilai mata kuliah matematika bisnis disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran perpajakan adalah minat baca.

Menurut Tu'u (2004:79), minat baca adalah sebuah dorongan yang timbul maupun keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan ia menaruh perhatian disertai perasaan senang pada kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Seorang mahasiswa yang yang belajar di perguruan tinggi sudah tentu kegiatan belajarnya tidak pernah lepas dari membaca buku. Kegiatan membaca ini sangat penting mahasiswa dalam membantu menguasai mata kuliah yang diambilnya terutama mata kuliah perpajakan. membaca buku bukan hanya membaca buku pegangan yang diberikan dosen, tetapi seorang mahasiswa harus memiliki inisiatif sendiri untuk membaca buku yang lain yang relevan dengan mata kuliah perpajakan agar memperoleh pengetahuan yang luas mengenai materi kuliah. Jika mahasiswa memiliki minat membaca buku tidak hanya satu referensi, maka akan meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan bahwa kurangnya minat membaca dari mahasiswa. Ini dapat kita lihat kurang berantusias untuk mengunjungi perpustakaan/ruang baca fakultas ekonomi. mahasiswa lebih memilih untuk duduk dikafe daripada menyempatkan diri untuk membaca buku keperpustakaan. Selain lebih senang duduk di kafe, mahasiswa juga lebih senang untuk bermain game serta menonton televisi ketimbang membaca buku.

Pada umumnya yang sering terjadi pada mahasiswa saat mengikuti mata kuliah perpajakan yaitu mahasiswa datang, duduk, diam dan mencatat bahkan bila tidak mencatat maka meminjam catatan mahasiswa lain. Pada mata kuliah perpajakan mahasiswa lebih tertarik mendengarkan dosen menerangkan dari pada membaca buku yang relevan. Akibatnya banyak mahasiswa yang kurang memahami materi.

Selain minat baca, faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah disiplin belajar. Keberhasilan dalam belajar di perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh sikap disiplin mahasiswa. Menurut Moenir (2010:94) menyebutkan disiplin merupakan suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik, aturan tertulis maupun aturan tidak tertulis yang telah ditetapkan. Disiplin yang apabila dikaitkan dengan kegiatan belajar siswa dapat diartikan sebagai disiplin belajar. Dilihat dari pengertian disiplin, disiplin belajar dapat diartikan sebagai suatu ketaatan seseorang terhadap aturan dalam proses belajar yang sudah ditetapkan baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang pada jurusan manajemen bahwa kurang disiplinnya mahasiswa pada mata kuliah perpajakan. Kurang disiplinnya mahasiswa dapat dilihat dari kehadiran mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dapat kita lihat bahwa masih banyak mahasiswa yang datang terlambat saat belajar mata kuliah perpajakan. Mahasiswa yang terlambat tersebut berbeda-beda setiap harinya. Hal ini tentunya berpengaruh buruk terhadap kesiapan mahasiswa masuk kelas, karena jika datang terlambat pastinya ada perasaan kurang nyaman untuk memulai pelajaran. Mahasiswa yang datang terlambat kebanyakan kurang berkonsentrasi dan memperhatikan dosen saat mengikuti pelajaran. Kurang berkonsentrasi dan kurang memperhatikan dosen akan berimbas pada pemahaman materi yang diberikan dosen. Kurangnya pemahaman terhadap materi, maka akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa nantinya. Selain mahasiswa datang terlambat, saat dosen menerangkan mahasiswa keluar masuk kelas, mengobrol dan membolos.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa selain minat membaca dan disiplin belajar adalah motivasi belajar. Motivasi sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi akan memberikan manfaat yang sangat besar untuk diri seseorang. Motivasi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mendorong seseorang dalam melakukan suatu tindakan dengan cara khusus.

Proses belajar yang baik merupakan proses belajar yang memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Pemberian motivasi dalam belajar sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu proses belajar yang efektif. Motivasi dalam belajar akan membuat mahasiswa menjadi bersemangat sehingga mahasiswa mudah memahami materi yang diajarkan.

Motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa akan memberikan semangat dalam belajar. Motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat kedisiplinannya dalam mengikuti mata kuliah, tingkat perhatiannya dalam mengikuti perkuliahan, frekuensi belajar saat di rumah atau di kos. Realita yang dapat kita lihat, seorang mahasiswa yang sama-sama disiplin masuk kuliah dan memiliki perhatian yang sama mengikuti kuliah tetapi memiliki hasil belajar yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Universitas Putra Indonesia YPTK Padang pada jurusan Manajemen kurangnya motivasi pada diri mahasiswa. Kurangnya motivasi pada diri mahasiswa ditandai dengan kurangnya minat membaca pada mahasiswa, mahasiswa hanya menerima yang instan saja tanpa ada usaha untuk menambah pengetahuannya. Selain itu kurangnya disiplin pada diri mahasiswa yang ditandai dengan banyaknya mahasiswa yang terlambat saat mata

kuliah matematika bisnis. Jika mahasiswa kurang memiliki motivasi maka mahasiswa mata kuliah matematika bisnis sehingga akan merasa kesulitan untuk memahami materi. Apabila mahasiswa kurang memahami materi maka akan berdampak buruk pada hasil belajar.

Berdasarkan fenomena dan gejala yang telah di kemukakan di atas, inilah menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Minat baca, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Bisnis di Program Studi Manajemen Pada Universitas Putra Indonesia YPTK Padang".

## 2. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif dan asosiatif karena menerangkan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang telah terjadi serta menentukan ada tidaknya pengaruh suatu variabel terikat. Menurut Iskandar (2009: 61) penelitian deskriptif asosiatif adalah penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih berdasarkan indikator-indikator dari yang diteliti guna untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, atau pengaruh antara variabel eksogen dan variabel endogen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang belajar mata kuliah matematika bisnis program studi manajemen Universitas Putra Indonesia YPTK Padang yang berjumlah 147 mahasiswa, dan sampel 107 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling*. Alat pengumpulan data berupa kuesioner untuk memperoleh data primer. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Jalur (*Path Analysis*) dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Minat Membaca dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar

Dalam penelitian ini analisis pertama yang dilakukan adalah melihat pengaruh variabel minat membaca ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar ( $X_3$ ) mahasiswa pada mata kuliah perpajakan program studi pendidikan ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Berdasarkan hasil olahan output SPSS Versi 16.0, maka dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Hasil Olahan Data Minat Membaca dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.238	13.220		2.212	.029
	x1	.571	.138	.382	4.152	.000
	x2	.315	.137	.212	2.305	.023

a. Dependent Variable: x3

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, dapat dilihat sebagai berikut:

a) Pengaruh variabel minat membaca terhadap variabel motivasi belajar

Koefisien jalur  $P_{X_1X_3} = 0,382$ ,  $t_{hit} = 4.152$  dengan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari perhitung ini dapat diketahui bahwa koefisien jalur minat membaca berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Maknanya meningkatkan skor minat membaca dapat meningkatkan skor motivasi belajar.

b) Pengaruh variabel disiplin belajar terhadap motivasi belajar

Koefisien jalur  $P_{X_2X_3} = 0,212$ ,  $t_{hit} = 2,305$  dengan signifikan sebesar  $0,023 < 0,05$ . Dari perhitung ini dapat diketahui bahwa koefisien jalur disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Maknanya meningkatkan skor disiplin belajar dapat meningkatkan skor motivasi belajar mahasiswa.

## 2. Pengaruh Minat Membaca, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Pengaruh minat membaca ( $X_1$ ), disiplin belajar ( $X_2$ ) dan motivasi belajar ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar mahasiswa ( $Y$ ) berdasarkan hasil olahan output SPSS versi 16.0, maka dapat dilihat pada Tabel di Bawah ini.

**Tabel 3. Hasil Olahan Data Minat Membaca Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.259	5.091		2.801	.006
	x1	.323	.056	.411	5.771	.000
	x2	.314	.053	.403	5.961	.000
	x3	.096	.037	.184	2.613	.010

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, dapat dilihat sebagai berikut:

a. Pengaruh variabel minat baca terhadap variabel hasil belajar.

Koefisien jalur  $P_{X_1Y} = 0.411$ ,  $t_{hit} = 5,771$  dengan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari

perhitung ini dapat diketahui bahwa koefisien jalur minat membaca berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Maknanya meningkatnya skor minat membaca dapat meningkatkan skor hasil belajar.

b. Pengaruh variabel disiplin belajar terhadap variabel hasil belajar.

Koefisien jalur  $P_{X_2Y} = 0.403$ ,  $t_{hit} = 5,961$  dengan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari perhitung ini dapat diketahui bahwa koefisien jalur disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Maknanya meningkatnya skor disiplin belajar dapat meningkatkan skor hasil belajar.

c. Pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar.

Koefisien jalur  $P_{X_3Y} = 0.184$ ,  $t_{hit} = 2,613$  dengan signifikan sebesar  $0,010 < 0,05$ . Dari perhitung ini dapat diketahui bahwa koefisien jalur motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Maknanya meningkatnya skor motivasi belajar dapat meningkatkan skor hasil belajar.

## 4. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan pembahasan penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Minat membaca mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar. Bentuk pengaruh variabel minat membaca terhadap motivasi belajar adalah positif. Hal ini berarti semakin tinggi minat membaca mahasiswa maka akan semakin tinggi pula motivasi mahasiswa proses pembelajaran.
2. Disiplin belajar diri mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar. Bentuk pengaruh variabel disiplin belajar terhadap motivasi belajar adalah positif. Hal ini berarti mahasiswa yang memiliki disiplin belajar maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran.
3. Minat membaca mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Bentuk pengaruh variabel minat membaca terhadap hasil belajar adalah positif. Hal ini berarti semakin tinggi minat membaca mahasiswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar. Minat belajar memiliki kontribusi langsung terhadap kesiapan memasuki dunia kerja sebesar 16,90%. Artinya perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (minat membaca). Sedangkan pengaruh tidak langsung yaitu melalui motivasi berkontribusi sebesar 2,96% artinya perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (minat membaca) melalui perantara motivasi belajar.
4. Disiplin belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Bentuk pengaruh variabel disiplin belajar

terhadap hasil belajar adalah positif. Hal ini berarti semakin tinggi disiplin belajar mahasiswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar. Disiplin belajar memiliki kontribusi langsung terhadap kesiapan memasuki dunia kerja sebesar 16,20%. Artinya perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (disiplin belajar). Sedangkan pengaruh tidak langsung yaitu melalui motivasi berkontribusi sebesar 2,68% artinya perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (disiplin belajar) melalui perantara motivasi belajar.

5. Motivasi belajar mahasiswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Bentuk pengaruh variabel motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar adalah positif. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka akan semakin tinggi pula kesiapan memasuki dunia kerja.

#### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa harus memiliki minat membaca yang tinggi untuk dapat menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran, selain minat membaca mahasiswa juga harus memiliki disiplin dalam belajar agar mahasiswa teratur dalam proses pembelajaran dan juga mahasiswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi agar mudah putus asa.

2. Bagi Dosen

Dosen lebih memotivasi mahasiswa agar memiliki hasil belajar yang tinggi misalnya pada saat mengajar dengan cara memberikan informasi-informasi yang ada kaitannya dengan mata kuliah. Mendorong mahasiswa untuk mencari informasi mengenai materi yang bersangkutan dengan mata kuliah yang dipelajari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi faktor motivasi belajar, minat membaca dan disiplin belajar terhadap hasil belajar yang memberikan pengaruh sebesar 36,49%, tetapi masih ada faktor lain sebesar 5,64%. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa tidak hanya motivasi belajar, minat membaca dan disiplin belajar.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Elis Mediaeati .2010. *Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar*. Universitas Negeri Malang.

Harrychoon Angmalisang. 2012. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas*

*Negeri Manado*. Universitas Negeri Manado.

- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jufri, Wahib. 2013. *Belajar dan Pembelajaran SAINS*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Kurniawan, Khaerudin. 2000. *Tradisi Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan*. Yogyakarta
- Mulyasa. 2006. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan. 2010. *Belajar Mudah Untuk Penelitian Baru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: ALFABETA.
- Retariandalas. 2017, *Pengaruh Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ipa Siswa*. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
- Rohani, Ahmad. 2004. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta : Rieneka Cipta.
- Surdiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Syafaruddin dan Irwan Nasution. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: PT. Ciputat.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008 . *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- Tim Pengembang MKDP. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- The Liang Gie. 2002. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta. Gajah Mada University Pers.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo.
- Uno Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Usman, Husein. 2006. *Metode Riset Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama